

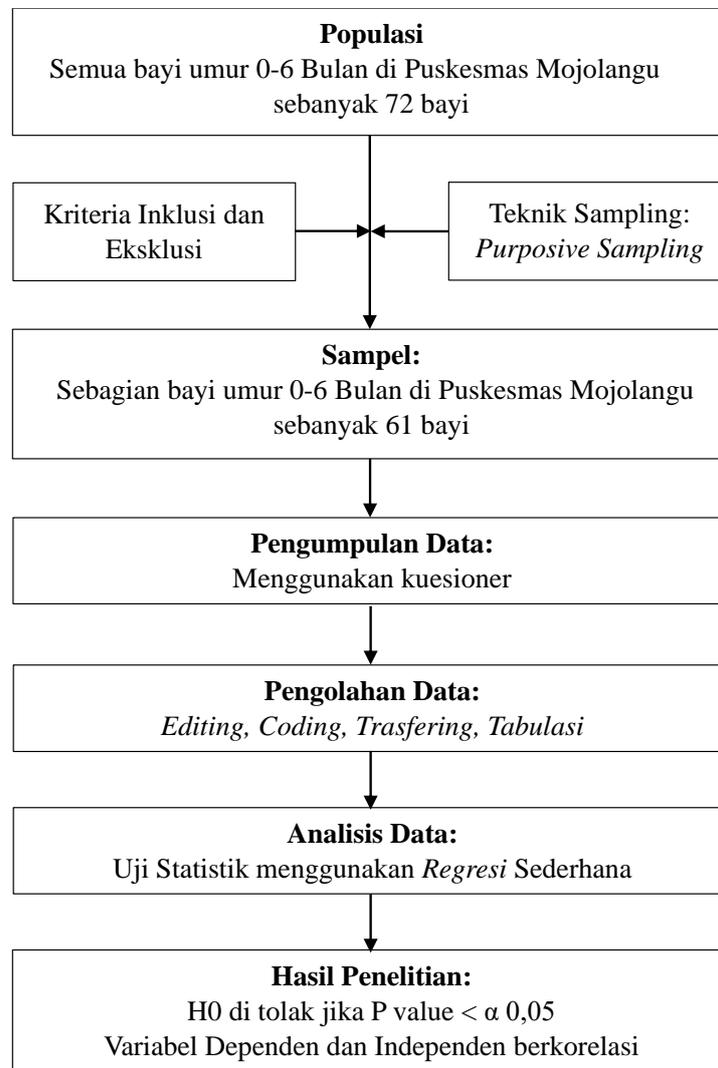
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian observasi analitik, dengan pendekatan *study cross-sectional* (Sinaga & Limbong, 2019). *Study cross-sectional* merupakan studi yang mempelajari hubungan faktor resiko (paparan) dan efek (penyakit/masalah kesehatan) dengan mengamati faktor resiko dan efek secara bersamaan dari beberapa individu yang di ambil dari suatu populasi (Sinaga & Limbong, 2019). Pada penelitian ini akan meneliti mengenai ada tidaknya hubungan antara asupan vitamin B12 ibu menyusui dengan konsumsi ASI bayi 0-6 bulan.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Asupan Vitamin B12 Ibu Menyusui Dengan Konsumsi ASI Bayi 0-6 Bulan

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi umur 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu sebanyak 72 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, yang dapat menggambarkan seluruh karakteristik yang ada pada populasi (Roflin et al., 2021). Sempel dalam penelitian ini adalah seluruh bayi umur 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu

Rumus Krejcie adalah sebagai berikut (Amin et al., 2023) :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{(1+Ne^2)} \\&= \frac{72}{1+(72 \times (5\%)^2)} \\&= \frac{72}{1+(72 \times 0,0025)} \\&= \frac{72}{1,18} \\&= 61\end{aligned}$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 61 bayi 0-6 bulan yang akan dijadikan responden.

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Populasi

e²: Prosentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

3.3.3 Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan cara menilai sendiri terhadap sampel diantara populasi yang dipilih. Penelian ini dilakukan sesuai dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian (Asari et al., 2023)

3.4 Kriteria Sampel / Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria *Inklusi*

Kriteria *inklusi* adalah sampel yang memiliki karakteristik umum sebagai subjek penelitian dari suatu populasi target (Setiana & Nuraeni, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Ibu yang memiliki bayi sehat usia 0-6 bulan
- b. Ibu menyusui secara eksklusif
- c. Ibu yang mengkonsumsi asupan vitamin B12

3.4.2 Kriteria *Eksklusi*

Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek penelitian yang tidak memenuhi kriteria inklusi, karena sebagai sebab yang dapat menimbulkan bias pada hasil penelitian (Setiana & Nuraeni, 2018). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang tidak kooperatif
- b. Ibu yang memiliki alergi terhadap makanan hewani
- c. Ibu yang memiliki riwayat anemia
- d. Ibu yang sedang sakit
- e. Bayi lahir imatur, prematur, postmatur
- f. Bayi lahir rendah

3.5 Variabel Penelitian / Fokus Studi

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel Bebas (*independen variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (Putro et al., 2023).

Variabel bebas juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antecedent.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah asupan vitamin B12 ibu menyusui.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen variabel*) adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Putro et al., 2023). Variabel terikat juga di sebut sebagai output atau respon. Variabel terikat pada penelitian ini adalah konsumsi ASI bayi 0-6 bulan.

3.6 Desain Operasional Variabel / Fokus Studi

Definisi Operasional Variabel Bebas dan Variabel Terikat

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Variabel <i>independen</i> : Asupan Vitamin B12 Ibu menyusui	Pemberian asupan vitamin B12 ibu menyusui dari makanan sehari-hari & supelmen Vit. B12	Kuesioner <i>Food Recall</i> 1 X 24 jam	1. <i>Food recall</i> 1 X 24 jam 2. Vitamin B12 Ibu Menyusui = 5 mcg/hari (AKG RI. 2019)	Rasio
2.	Variabel <i>dependen</i> : Konsumsi ASI	ASI yang di minum bayi dalam sehari	Kuesioner Konsumsi ASI	Rata-rata konsumsi ASI per hari Usia 1 minggu = 300-600 ml Usia 2-3 minggu 450-750 ml Usia 1 bulan-6 bulan 750-1035 ml (Monika, 2014)	Rasio

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Mojolangu.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah dilakukan selama 4 hari pada tanggal 6, 7, 10, dan 11 Juni 2024

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini menggunakan Kuesioner food recall dan Kuesioner konsumsi ASI. Kuesioner *food recall* pada penelitian ini untuk mengetahui jumlah konsumsi asupan vitamin B12 pada Ibu menyusui. Serangkaian Kuesioner konsumsi ASI bertujuan untuk mengetahui jumlah volume konsumsi ASI pada bayi dengan satuan (ml).

a. Kuesioner *food recall*

Metode penelitian dengan penilaian retrospektif dimana dilakukan melalui wawancara. *Food recall* 24 jam memberikan informasi terkait konsumsi makanan dan minuman atau supelmen yang di konsumsi dalam periode 24 jam terakhir (Wijianto. 2023). Dalam proses *food recall* 24 jam dapat menggunakan tiruan bahan makanan dan porsi makanan dengan buku *food model* dalam proses wawancara, untuk mempermudah pewawancara dalam menggali data asupan makanan dengan metode *recall* 24 jam (Melani, 2021). Pada kuesioner food recall dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terpakai yang di ambil dari modul panduan food recall dan penggunaan nutrisurvey oleh Mizna

Sabilla (2020) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

b. Kuesioner konsumsi ASI / Pola pemberian ASI

Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner konsumsi ASI yang dikembangkan oleh Nonic Destia (2016) berjudul “Hubungan Frekuensi, Durasi Menyusui Dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2016”. Kuesioner ini merupakan skala ukur yang berisi 10 pertanyaan mengenai konsumsi ASI, yang telah dilakukan uji validasi dan uji rehabilitasi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan peneliti akan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dan jurnal sebagai referensi dalam penyusunan skripsi penelitian
- b. Melakukan studi pendahuluan pada prodi sarjana terapan kebidanan dan profesi kebidanan Malang untuk memberikan kepada Dinas Kesehatan Malang
- c. Menyiapkan instrumen penelitian menggunakan lembar pengumpulan data yang nanti digunakan sebagai alat pengumpulan data
- d. Mengajukan surat izin etik (ethical clearance)
- e. Mengajukan surat izin penelitian
- f. Menyiapkan subjek peneliti

3.9.2 Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan penelitian akan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke tempat posyandu di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang dan berkoordinasi dengan bidan desa penanggung jawab wilayah
- b. Peneliti memberikan lembar penjelasan sebelum penelitian (PSP) dan lembar persetujuan (*inform consent*) untuk menjadi responden.
- c. Melakukan wawancara pada ibu menyusui
- d. Melakukan pengumpulan data dari wawancara
- e. Melakukan pencatatan pengumpulan data dari wawancara
- f. Selanjutnya mengolah data dan peneliti melakukan pengolahan data

1.9.3 Tahapan Akhir

- a. Setelah melakukan pengolahan data, peneliti menganalisis hasil apakah hipotesis diterima atau ditolak
- b. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Tahap ini setelah kuesioner terkumpul peneliti melakukan pengecekan kelengkapan identitas responden dan kelengkapan data termasuk kelengkapan instrumen. Semua kuesioner diperiksa sebelum responden meninggalkan tempat posyandu.

3.10.2 Coding

Memberi kode/coding bertujuan untuk mempermudah pengolahan, pada variabel penelitian di berikan kode sebagai berikut:

Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Pendidikan

Tidak sekolah : 0

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

D3/S1 : 4

Pekerjaan

Tidak bekerja : 0

Bekerja : 1

3.10.4 Transferring

Data yang diperoleh melalui kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam master tabel kemudian melakukan entry data yang telah dibuat sebelumnya.

3.10.5 Tabulasi

Data yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan analisis data yang dibutuhkan peneliti dengan memasukkan data didalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentase.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Univariat

Analisis Univariat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu independen yaitu asupan vitamin B12 Ibu menyusui dan variabel Dependen yaitu konsumsi ASI bayi 0-6 bulan. Selanjutnya data tersebut dilakukan dalam tabel data frekuensi dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentase

F : Frekuensi

n : Jumlah responde

Setelah di presentasekan maka nilai tersebut dimasukkan dalam kriteria perhitungan presentase sebagai berikut:

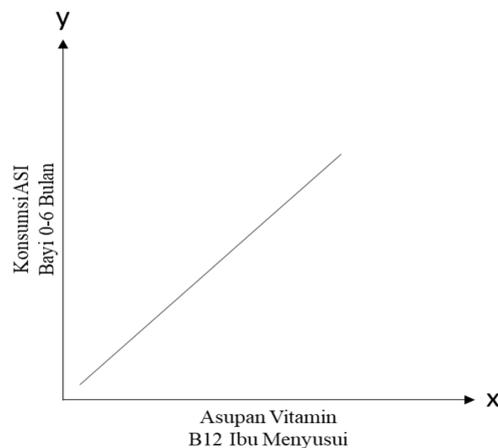
0%	: Tidak ada responden
1 -25%	: Sebagian kecil responden
26-49	: Hampir setengahnya responden
50%	: Setengahnya responden
51-74%	: Sebagian besar responden
75-99%	: Hampir seluruh responden
100%	: Seluruh responden

3.11.2 Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Analisis bivariat adalah analisis statistik dimana dua

variabel diamati, untuk menentukan hubungan yang ada antara dua set nilai (Fitriandi et al., 2022).

Uji statistik pada penelitian ini menggunakan software JAPS–Win64 dengan Uji *Regresi*, dikarenakan skala data keduanya menggunakan data rasio dan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Variabel yang dilambangkan dengan huruf X dan Y, yaitu dimana variabel *independen* dilambangkan dengan huruf X dan variabel *dependen* dilambangkan dengan huruf Y (Matondang & Nasution, 2021). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan asupan vitamin B12 ibu menyusui dan konsumsi ASI bayi 0-6 bulan.



Gambar 3.2 Grafik Hubungan Asupan Vitamin B12 Ibu Menyusui Dengan Konsumsi ASI Bayi 0-6 Bulan

3.12 Pengambilan Keputusan Dalam Uji Regresi Linear Sederhana

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni:

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05

- Jika nilai signifikansi <0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi >0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

2. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

3. Interpretasi koefisien korelasi

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

3.13 Etika Penelitian

Masalah etika merupakan hal penting dalam melakukan penelitian. Masalah etika harus di perhatikan antara lain sebagai berikut:

a. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan informasi yang harus di berikan pada subyek/responden penelitian mengenai penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari *Informed Consent* agar subyek mengetahui dan memahami maksud dari

tujuan penelitian, dan dapat menentukan apakah responden setuju/bersedia atau tidak setuju/tidak bersedia menjadi subjek penelitian.

b. Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika yaitu memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar/ alat ukur, sehingga mengganti nama dengan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil dari penelitian yang akan di sajikan.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Memberikan jaminan kerahasiaan dalam hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang di dapat dan di kumpulkan akan di jamin kerahasiaanya oleh peneliti, dan hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Setiana, 2018)